SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)
https://journal.literasisains.id/index.php/SEHATMAS
e-ISSN 2809-9702 | p-ISSN 2810-0492
Vol. 1 No. 3 (Juli 2022) 318-327
DOI: 10.55123/sehatmas.v1i3.653
Submitted: 10-07-2022 | Accepted: 21-07-2022 | Published: 29-07-2022

Analisis Kemampuan Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Robin Bastian Waruwu[1*], Nayanda Privanezsa Hao[2], Prilia Handayani Hia[3]
[1*,2,3]Program Studi MIK, STIKes Santa Elisabeth Medan, Kota Medan, Indonesia.
Email: [1*]robinbastian33@gmail.com, [2]privanezsahao@gmail.com,
[3]priliahandayani97@gmail.com

Abstract

Statistics is one of the subjects that must be taught in almost every study program. Many students consider the course to be a pretty scary subject because the material is more calculating. The purpose of this study was to describe the level of ability and the location of students' understanding errors in the statistics of the Health Information Management Study Program at the Santa Elisabeth College of Health, Medan. This research uses research with survey method. In this study, students were asked to solve statistical problems related to the statistical material that had been studied previously. The place of this research is the Santa Elisabeth College of Health, Medan in the Health Information Management Study Program, Medan City, North Sumatra Province. The research time to obtain data and information was implemented in June 2022. The population in this study were students of level I and II who programmed statistics courses for the academic year 2021/2022, totaling 30 students. The results of this study indicate that: (1) The level of students' understanding ability in the statistics course of the Health Information Management Study Program, Santa Elisabeth College of Health, Medan is in the high category, namely 62%; (2) Of the entire sample, 62% answered the questions correctly, and 38% answered incorrectly. From these results, it can be seen that the percentage of students who answered correctly was greater than those who answered incorrectly. (3) The results showed that the errors in answering statistical questions occurred because students had problems at the stage of reading the questions, understanding, transforming, processing skills and in choosing the right answer.

Keywords: *Analysis, Comprehension Ability, Student, Statistics*

Abstrak

Mata kuliah statistika merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan hampir di setiap program studi. Banyak mahasiswa yang menganggap mata kuliah statistika sebagai mata kuliah yang cukup menakutkan karena materinya lebih banyak yang bersifat menghitung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan dan letak kesalahan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode survei. Dalam penelitian ini, mahasiswa diminta menyelesaikan soal-soal statistika yang berkaitan dengan materi

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

statistika yang sudah dipelajari sebelumnya. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I dan II yang memrogramkan mata kuliah statistika tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 orang mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berada pada kategori tinggi yaitu 62%; (2) Dari seluruh sampel, yang menjawab soal dengan benar adalah sebesar 62%, yang menjawab salah sebesar 38%. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa presentase mahasiswa yang menjawab benar lebih besar daripada yang menjawab salah. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan menjawab soal-soal statistika terjadi karena mahasiswa mempunyai masalah pada tahap pembacaan soal, pemahaman, transformasi, keterampilan proses dan pada pemilihan jawaban yang tepat.

Kata Kunci: Analisis, Kemampuan Pemahaman, Mahasiswa, Statistika.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan adalah suatu usaha penyiapan subjek didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu mengalami perubahan yang semakin pesat (Rahayu et al., 2014). Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Nggema et al., 2020). Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang dapat memfasilitasi mahasiswa guna mengembangkan kemampuannya secara optimal yang berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat (Firmansyah, 2017).

Proses perubahan peran pelajar dari masa sekolah menengah ke perguruan tinggi sangat signifikan, mahasiswa tidak lagi hanya terfokus pada pendidikannya saja, tetapi bagaimana mereka mengembangkan ilmunya juga sangat diperhitungkan di perguruan tinggi. Tanggung jawab yang dipikul oleh mahasiswa tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi (Nurlita, 2018). Tri dharma perguruan tinggi mencangkup tiga hal penting yang harus dikembangkan oleh para mahasiswa, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal ini saling berkaitan satu sama lain sehingga harus diterapkan secara bersamaan.

Penelitian yang merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi adalah bentuk implementasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh semasa proses pendidikan di perguruan tinggi. Dengan penelitian, para mahasiswa akan bertambah cakap dalam disiplin ilmunya, serta akan menjadi semakin paham. Dengan penelitian juga mahasiswa nantinya akan menemukan berbagai hal yang baru, sehingga dapat memperkaya penguasaan ilmunya. Hasil penelitian itu pula, nantinya akan sangat bermanfaat bagi pengembangan disiplin ilmunya.

Dalam penelitian, peranan statistika sangat besar dalam membantu menjawab persoalan penelitian. Statistika dapat menolong peneliti untuk menyimpulkan apakah suatu perbedaan atau hubungan yang diperoleh benar-benar berbeda atau ada hubungan

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

secara signifikan. Apakah kesimpulan yang diambil cukup representatif untuk memberikan informasi yang tepat (Nurlita, 2018).

Statistika adalah ilmu yang mempelajari teknik pengumpulan data, pengikhtisaran, penyajian, pengolahan dan analisis data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dalam masyarakat. Dalam dunia pendidikan terutama perguruan tinggi, maka statistika diperlukan untuk membantu memecahkan masalah dalam penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Jais & Amiati, 2020). Mata kuliah Statistika di perguruan tinggi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan hampir di setiap program studi. Tujuan diajarkannya mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami konsep dan prosedur statistika dan mampu menerapkannya untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti (Afifiah & Wicaksana, 2014).

Pentingnya kemampuan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari statistika karena statistika akan sangat berguna untuk mahasiswa tingkat akhir (Payadnya et al., 2020). Berdasarkan pantauan dari tahun 2021 sampai tahun 2022, mata kuliah statistik dianggap mahasiswa sebagai mata kuliah yang cukup menakutkan. Hal ini didasarkan karena materinya lebih banyak yang bersifat menghitung.

Rendahnya kemampuan statistika mahasiswa dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi tersebut, salah satunya dengan memberikan tes atau soal tentang materi tersebut. Kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai materi yang diberikan (Sangila & Jufri, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Suryana tahun 2015 di Jakarta dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Bukti Matematis pada Mata Kuliah Statistika Matematika". Hasil penelitian ini mengatakan bahwa kemampuan membaca bukti matematis mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Matematika tergolong masih kurang baik. Hal ini terlihat dari beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami alur suatu pembuktian, termasuk di dalamnya kesulitan dalam pemeriksaan kebenaran pembuktian beserta penulisan konsep yang digunakan. Kemampuan memahami inilah yang harus dilihat kembali oleh peneliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana kemampuan pemahaman mahasiswa dalam memahami dan mengingat mata kuliah statistika apabila diberikan soal-soal tentang statistika. Semua jawaban dilihat oleh peneliti, baik jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Untuk melihat kemampuan pemahaman mahasiswa dalam menjawab soal-soal statistika, maka perlu dilakukan penelitian mengenai "Analisis Kemampuan Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika". Bagi mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir, belajar statistika itu sangatlah penting karena statistika akan sangat berguna ketika melakukan penelitian. Mata kuliah statistika berkaitan erat dengan penelitian karena statistik berperan baik dalam penyusunan model, perumusan hipotesa, dalam pengembangan alat dan instrumen pengumpulan data, dalam penyusunan desain penelitian, dalam penentuan sampel dan dalam analisa data.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode survei karena peneliti menginginkan informasi yang banyak dan beraneka ragam untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika. Dalam penelitian ini, mahasiswa diminta menjawab soal-soal tentang statistika.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan tingkat I dan II yang memprogramkan mata kuliah statistika tahun akademik 2021/2022 yang berjumlah 35 orang mahasiswa. Penarikan sampel dengan menggunakan teknik total sampling.

Berikut adalah tabel sebaran jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan tingkat I dan II.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Mahasiswa yang Memprogram Mata Kuliah Statistika

No.	Tingkat	Banyak Mahasiswa	Sampel
1	I	17	15
2	II	18	15
Total		35	30

Dari tabel tersebut, maka jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel adalah sebanyak 30 orang mahasiswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal tentang statistika. Soal yang diberikan berupa tes agar nantinya dapat dianalisis kemampuan-kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan kasus-kasus dalam penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi statistika matematika yang berjumlah 10 butir soal pilihan ganda. Berikut adalah pembagian dari 10 butir soal dengan tingkat kesukarannya.

Tabel 2. Pembagian Soal dengan Tingkat Kesukarannya.

Nomor Soal	Kategori
1	Mudah
2	Mudah
3	Sukar
4	Sukar
5	Sulit
6	Sukar
7	Mudah
8	Sulit
9	Mudah
10	Sukar

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa soal nomor 1, 2, 7, dan 9 adalah 4 butir soal yang berada pada kategori mudah, soal nomor 3, 4, 6 dan 10 adalah 4 butir soal yang berada pada kategori sukar dan soal nomor 5 dan 8 adalah 2 butir soal yang berada pada kategori sulit.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan lebih mudah menafsirkan sesuai dengan rumusan masalah.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman pengetahuan statistika, dideskripsikan hasil tes kemudian dikategorikan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Ketegori Tingkat Kemampuan Dasar Statistika Mahasiswa pada Awal Mata Kuliah Statistika

No.	Skor Mahasiswa	Kategori
1	0,00 – 20,00	Sangat Rendah
2	20,01 – 40,00	Rendah
3	40,01 – 60,00	Sedang
4	60,01 – 80,00	Tinggi
5	80,01 – 100,00	Sangat Tinggi

HASIL

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti terdiri atas dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan melihat dan memeriksa jawaban mahasiswa dilanjutkan dengan menghitung banyaknya soal yang diselesaikan mahasiswa untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa tersebut. Pada analisis data kualitatif atau pendeskripsian data difokuskan pada tingkat kemampuan pemahaman dan letak kesalahan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Tingkat Kemampuan Pemahaman Mahasiswa

Setelah mahasiswa siap menjawab soal-soal statistik, selanjutnya peneliti memeriksa hasil jawaban mahasiswa tersebut untuk melihat banyaknya mahasiswa yang menjawab benar dan menjawab salah untuk setiap nomor soal. Secara keseluruhan hasil jawaban mahasiswa dari semua responden atau peserta tes penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Jawaban 30 Mahasiswa dalam Menjawab 10 Nomor Soal Statistik

No.	Jawaban	Jumlah
1	Benar (%)	186 (62%)
2	Salah (%)	114 (38%)
Jumlah (%)		**300 (100%)**

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 10 nomor soal yang diberikan pada 30 responden penelitian sehingga total soal yang dikerjakan ada 300 nomor soal. Respons mahasiswa yang menjawab benar ada 186 nomor soal atau sebesar 62%, dan respons mahasiswa yang menjawab salah ada 114 nomor soal atau sebesar 38%. Hasil tes prestasi mahasiswa dari 30 responden, ditujukan pada tabel dan diagram berikut.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 5. Nilai Statistika Deskriptif dari 30 Mahasiswa

No.	Statistika	Nilai
1	Banyak Responden	30
2	Nilai Ideal	100
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	20
5	Rata-rata	62
6	Standar Deviasi	22,49

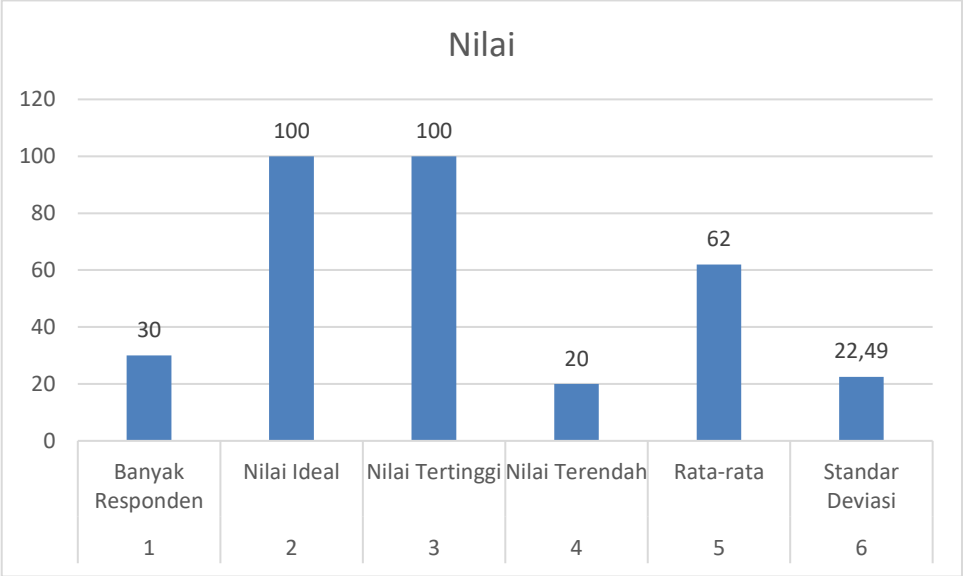

Gambar 1. Diagram Nilai Statistika Deskriptif dari 30 Mahasiswa

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, diperoleh rata-rata nilai sebesar 62 dengan standar deviasi 22,49. Nilai tertinggi yang dicapai mahasiswa adalah 100, sedangkan nilai terendah 20, dari nilai ideal 100. Dengan demikian tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berada pada rentang 60-80% yaitu 62% dan dikategorikan tinggi.

Letak Kesalahan Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis tes yang dilakukan peneliti, letak kesalahan pemahaman pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah statistika untuk 10 nomor soal berdasarkan materi statistic yang sudah dipelajari sebelumnya adalah sebagai berikut.

Hasil jawaban mahasiswa secara umum pada rekapitulasi 10 nomor soal, jika diidentifikasi berdasarkan nomor soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Analisis 10 Butir Soal

No	Jawaban	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	**Benar (%)**	27 (90)	14 (46,7)	23 (76,7)	13 (43,3)	15 (50)	22 (73,3)	17 (56,7)	8 (26,7)	24 (80)	23 (76,7)
2	**Salah**	3	16	7	17	15	8	13	22	6	7

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

(%)	(10)	(53,3)	(23,3)	(56,7)	(50)	(26,7)	(43,3)	(73,3)	(20)	(23,3)
Jumlah (%)	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**	**30 (100)**

PEMBAHASAN

Tingkat Kemampuan Pemahaman Mahasiswa

Dari penelitian yang menggunakan sampel sebanyak 30 mahasiswa, hasil jawaban mahasiswa pada mata kuliah statistik menunjukkan tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa bisa saja berubah kalau para mahasiswa belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh. Dari seluruh sampel yang menjawab soal dengan benar sebesar 62%, yang menjawab salah sebesar 38%. Dari hasil tesebut, dapat diketahui bahwa presentase mahasiswa yang menjawab benar lebih besar daripada yang menjawab salah.

Hasil analisis jawaban dari 10 nomor soal tes pemahaman dasar statistika pada mahasiswa yang diujikan, diperoleh hasil bahwa tingkat kemampuan dasar statistika mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil jawaban mahasiswa dari 10 nomor soal yang diselesaikan sebesar 62%. Dimana dari 10 nomor soal yang diberikan pada 30 responden penelitian, total soal yang dikerjakan ada 300 nomor soal sehingga respons mahasiswa yang menjawab benar ada 186 nomor soal atau sebesar 62%.

Letak Kesalahan Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, besarnya letak kesalahan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada 10 nomor soal berbeda-beda setiap nomor soal baik itu secara umum yang dialami seluruh mahasiswa maupun berdasarkan pernomor soal atau perpokok bahasan. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 5. Pada Tabel 5 ditunjukkan bahwa besarnya persentase kebenaran dan kesalahan pemahaman pengetahuan mahasiswa berbeda-beda. Dari hasil tersebut secara umum kesalahan pemahaman mahasiswa dalam menjawab 10 nomor soal statistika bahwa peringkat pertama soal yang paling besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 8 tentang soal kasus statistik inferensial. Pada soal statistik inferensial ini ada 26,7% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar, dan 73,3% mahasiswa salah dalam mengerjakan soal. Peringkat kedua soal yang besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 4 yaitu tentang pengertian statistic inferensial. Pada soal nomor 4 ini, ada 43,3% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar, dan 56,7% mahasiswa yang salah dalam mengerjakan soal tersebut. Pada soal nomor 8 dan nomor 4 ini, mahasiswa kurang menguasai pengertian dari statistik inferensial sehingga lebih banyak mahasiswa yang salah dalam menjawab soal tersebut.

Peringkat ketiga soal yang besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 2 tentang pengertian statistik deskriptif. Pada soal nomor 2 ini ada 46,7% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar dan 53,3% mahasiswa yang salah dalam mengerjakan soal tersebut. Pada soal nomor 2 ini, mahasiswa kurang mengerti dan menguasai pengertian dari statistik deskriptif sehingga lebih banyak mahasiswa yang salah dalam menjawab soal tersebut.

Peringkat keempat soal yang besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 5 tentang mean atau nilai rata-rata. Pada soal nomor 5 ini ada 50% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar dan 50% mahasiswa yang salah dalam

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mengerjakan soal. Artinya, pada soal nomor 5 ini ada 15 mahasiswa (setengah dari jumlah responden) yang kurang memahami dan mengerti rumus dan cara menghitung nilai rata-rata dari sebuah soal kasus.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang cenderung menjawab soal-soal statistika dengan tidak benar. Hal ini mengimplikasikan bahwa mahasiswa mempunyai masalah pada tahap pembacaan soal, pemahaman, transformasi, keterampilan proses dan pemilihan jawaban yang tepat.

1. Kesalahan membaca

   Kesalahan membaca terjadi ketika mahasiswa membaca soal dengan sangat cepat dan tanpa memahami betul soalnya sehingga mahasiswa tidak mengerti maksud dari soal tersebut, akibatnya soal-soal statistik yang diberikan peneliti tidak bisa dijawab dengan benar.
2. Kesalahan pemahaman

   Kesalahan pemahaman terjadi ketika mahasiswa mampu membaca pertanyaan tetapi gagal memahami pertanyaan tersebut, sehingga menyebabkan kekeliruan atau kegagalan dalam menjawab soal-soal yang ada.
3. Kesalahan transformasi

   Kesalahan transformasi terjadi ketika mahasiswa telah benar memahami pertanyaan tetapi gagal untuk mengidentifikasi rumus statistika yang tepat dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa salah konsep atau tidak tahu konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.
4. Kesalahan keterampilan proses

   Kesalahan keterampilan proses terjadi ketika mahasiswa mampu mengidentifikasi rumus dan konsep statistika dengan benar, namun mahasiswa gagal melaksanakan prosedur dengan benar. Meskipun mahasiswa mampu membaca dan memahami pertanyaan serta dengan benar mengidentifikasi rumus dan konsep statistika, namun ternyata membuat kesalahan prosedur dalam perhitungannya. Kesalahan yang terjadi adalah kesalahan dalam menerapkan prosedur, kesalahan dalam melakukan perhitungan dan tidak berhati-hati dalam melakukan perhitungan.
5. Kesalahan pemilihan jawaban

   Kesalahan pemilihan jawaban terjadi ketika mahasiswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat dan benar, namun mahasiswa gagal dalam memilih jawaban yang tepatnya. Beberapa penyebab mahasiswa melakukan kesalahan, antara lain kecerobohan dalam melakukan perhitungan, malas membaca dan memahami pertanyaan sehingga jawaban yang dipilih salah. Kesalahan yang terjadi adalah kesalahan dalam membuat kesimpulan, tidak melakukan pemeriksaan terhadap hasil perhitungan, konsep dan jawaban yang diberikan sehingga salah dalam memilih jawaban hasil akhir, dan tidak mengecek kembali apa yang ditanyakan, sehingga salah dalam memilih jawaban hasil akhir.

Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakmampuan dan ketidakpahaman mahasiswa dalam menjawab soal-soal statistika yang diberikan oleh peneliti terdiri dari 2 faktor utama yaitu faktor internal, seperti kondisi tubuh mahasiswa yang kurang sehat, malu bertanya, tidak membahas kembali materi-materi yang sudah di pelajari sebelumnya, kurang memiliki bakat dalam menghitung, kurangnya pemahaman awal materi tentang statistika, kurangnya minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, kebiasaan belajar kurang baik yakni lebih banyak menghafal daripada memahami materi, kurang memahami lambang-lambang dan rumus-rumus statistika, rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi mahasiswa dan kurangnya mahasiswa

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

memahami serta mengingat kembali materi statistika yang sudah dipelajari sebelumnya. Sedangkan faktor eksternalnya, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, lingkungan yang kurang baik, keseringan nonton Tik Tok, main *game* dan nonton TV sehingga lupa belajar, serta terpengaruh oleh teman bergaul yang nakal dan malas belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berada pada kategori tinggi yaitu 62%. (2) Dari seluruh sampel, yang menjawab soal dengan benar adalah sebesar 62%, yang menjawab salah sebesar 38%. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa presentase mahasiswa yang menjawab benar lebih besar daripada yang menjawab salah. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan menjawab soal-soal statistika terjadi karena mahasiswa mempunyai masalah pada tahap pembacaan soal, pemahaman, transformasi, keterampilan proses dan pada pemilihan jawaban yang tepat.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan tingkat I dan II, agar lebih rajin lagi belajar statistika dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan tidak hanya terpusat pada konsep yang diajarkan dosen.. Materi statistika yang dianggap sulit jangan dibiarkan sulit, dalam artian cari tahulah bagaimana agar materi statistika yang sulit tersebut dapat mudah untuk dikerjakan agar hasil belajarnya bisa optimal. Agar materi statistik yang sulit menjadi mudah, maka yang harus dilakukan adalah membiasakan diri belajar setiap hari, membahas kembali materi-materi yang barusan di pelajari dan menanyakan kepada dosen pengampu mata kuliah tersebut jika ada yang tidak di mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Afifiah, S. N., & Wicaksana, E. J. (2014). Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Statistik serta Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa IKIP PGRI Madiun. *Jurnal CARE*, *2*(1), 1–8.

Firmansyah, M. A. (2017). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *10*(2). https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2036

Jais, E., & Amiati, W. (2020). Jurnal akademik pendidikan matematika. *Akademik Pendidikan Matematika*, *6*(November), 62–66.

Maryati, I. (2017). Analisis Kesulitan Dalam Materi Statistika Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Statistis. *Prisma*, *6*(2), 173–179. https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.209

Nggema, A. R., Indrawan, I. P., & Yesy, A. N. L. P. (2020). Analisis Pelaksanaan

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains Volume*, *IX*(2), 241–265. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/%0Ahttps://ojs.ikippgribali.ac.id/index.php/emasains/article/view/847

Nurlita, M. (2018). *Analisis Kemampuan Pemahaman Pengetahuan Mahasiswa*. *4*(November), 46–56. https://doi.org/10.17605/OSF.IO/JPZ2F

Payadnya, I. P. A. A., Noviyanti, P. L., & Wibawa, K. A. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Mata Kuliah Metode Statistika I selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, *IX*(2), 288–296.

Rahayu, S., Harjono, A., Sutrio, S., Gunada, I. W., & Hikmawati, H. (2014). Pengembangan Modul Pengantar Statistik Deskriptif Pada Mata Kuliah Statistik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikanfisika Universitas Mataram. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, *2*(1), 168. https://doi.org/10.33394/j-lkf.v2i1.309

Sa'idah, N. (2016). Problematika Kesulitan Belajar Statistik. *Proseding Seminar Nasional PGSD UPY*, 54–61.

Sangila, M. S., & Jufri, L. (2018). Deskripsi kemampuan mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan kendari dalam menganalisis data statistika. *Jurnal Al-Ta'dib*, *11*(1), 109–126.

Suryana, A. (2015). Analisis Kemampuan Membaca Bukti Matematis Pada Mata Kuliah Statistika Matematika. *Infinity Journal*, *4*(1), 84. https://doi.org/10.22460/infinity.v4i1.74

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)